

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di PT Mitra Global Holiday yang beralamat di Jalan Majapahit No. 16, Gambir, Jakarta Pusat. Pemilihan tempat penelitian ini diambil berdasarkan observasi yang dilakukan dan kesesuaian variabel masalah yang hendak diteliti, yaitu permasalahan komitmen organisasi yang rendah.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung selama lima bulan, terhitung mulai dari bulan Maret sampai dengan Juli 2018. Peneliti memilih waktu tersebut karena dianggap sebagai waktu yang paling efektif dan paling tepat untuk melakukan penelitian.

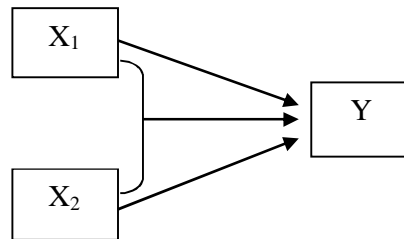
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif kategori survey dengan jenis pendekatan korelasional. Hal ini dikarenakan peneliti ingin mencari hubungan antara variabel – variabel serta seberapa besar korelasinya.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X_1) komunikasi organisasi dan (variabel X_2) kepuasan kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah komitmen

organisasi sebagai variabel yang dipengaruhi. Berikut ini merupakan konstelasi hubungan antara variabel:

Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antarvariabel



Keterangan:

- X_1 : Komunikasi organisasi
 X_2 : Kepuasan kerja
 Y : Komitmen organisasi
 \rightarrow : Arah Pengaruh

Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara komunikasi organisasi dan kepuasan kerja terhadap komitmen organisasi pada karyawan, dengan demikian dapat diketahui sebab akibat antara tiga variabel

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki yang dimiliki oleh objek atau

subjek yang dituju. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada PT Mitra Global Holiday Jakarta. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT Mitra Global Holiday Jakarta yang berjumlah 109 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional, (*proportional random sampling*), yaitu “pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah” (Arikunto, 2006). Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Perhitungan Pengambilan Sampel

| No | Divisi | Jumlah Karyawan | Perhitungan Sampel | Jumlah Sampel |
|---------------|------------------------------|------------------------|---------------------------|----------------------|
| 1 | Contracting | 10 | $10/109 \times 78$ | 7 |
| 2 | Corporate Sales | 12 | $12/109 \times 78$ | 9 |
| 3 | Finance and Accounting | 35 | $35/109 \times 78$ | 25 |
| 4 | HRD & GA | 3 | $3/109 \times 78$ | 2 |
| 5 | Information & Teknologi (IT) | 3 | $3/109 \times 78$ | 2 |
| 6 | Marketing | 3 | $3/109 \times 78$ | 2 |
| 7 | Reservation | 43 | $42/109 \times 78$ | 31 |
| Jumlah | | 109 | | 78 |

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu kuesioner atau angket yang diserahkan langsung kepada responden atau sampel penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, responden akan menerima sejumlah pertanyaan yang diajukan peneliti.

Penelitian terdiri dari komunikasi organisasi (variabel X_1) dan kepuasan kerja (variabel X_2) serta komitmen organisasi (variabel Y). Rincian pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komunikasi Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komunikasi dalam penelitian ini adalah proses pengiriman dan penerimaan berupa, pesan, informasi dan instruksi serta yang terjadi pada suatu organisasi.

b. Definisi Operasional

Komunikasi Organisasi mencakup cara setiap anggota organisasi yang bekerja di suatu organisasi untuk saling bertukar informasi mengenai segala hal yang terjadi di lingkungan perusahaan, baik yang berpengaruh pada kegiatan operasional maupun kegiatan sosial antar karyawan. Alur komunikasi organisasi ini mencakup komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas, komunikasi horizontal, dan komunikasi lateral.

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komunikasi organisasi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi dan indikator komunikasi organisasi. Berikut adalah kisi – kisi instrumen untuk variabel komunikasi organisasi:

Tabel III.2
Kisi-Kisi Intrumen Komunikasi Organisasi (Y)

| Variabel | Indikator | Butir Uji coba | | Butir Final | |
|-----------------------|-----------------------|----------------|--------|-------------|-----|
| | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Komunikasi Organisasi | Komunikasi ke atas | 1,2,3,4,5 | - | 1,2,3,4,5 | - |
| | Komunikasi horizontal | 6,7,8 | 9,10* | 6,7,8 | 9 |
| | Komunikasi Lateral | 12,14*,15 | 11,13* | 12,15 | 11 |

*Butir Drop

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen komunikasi organisasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komunikasi organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.2 diatas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut yang telah mengukur indikator dari variabel komunikasi organisasi. Setelah disetujui, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Mitra Global Indonesia.

Kemudian validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 15 pernyataan variabel kepuasan kerja, diperoleh sebanyak 12 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 3 yaitu : 10,14, dan 13. Sehingga hanya 12 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum s_i^2$) sebesar 11,60 dan varians total (s_t^2) sebesar 39,28, sehingga diperoleh nilai

reliabilitas 0,769 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa 15 pernyataan variabel kepuasan kerja layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.3
Tabel Interpretasi Reliabilitas

| Besarnya nilai r | Interprestasi |
|-------------------------|----------------------|
| 0,81 < r < 1,00 | Sangat tinggi |
| 0,61 < r < 0,80 | Tinggi |
| 0,41 < r < 0,60 | Cukup |
| 0,21 < r < 0,40 | Rendah |
| 0,00 < r < 0,2 | Sangat Rendah |

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja ini adalah cerminan sikap dan perilaku seseorang terhadap pekerjaannya. Hal ini bisa berupa sejauh mana seorang pegawai merasa positif atau negatif tentang aspek intrinsik dan ekstrinsik dari pekerjaannya.

b. Definisi Operasional

Terdapat lima aspek yang mempengaruhi kepuasan kerja, yaitu (1) Pekerjaan itu sendiri, yaitu tugas dan kewajiban pekerjaan yang harus diselesaikan oleh pegawai; (2) Gaji, yaitu imbalan yang diterima atas hasil kerja karyawan; (3) Kesempatan promosi, yaitu kesempatan bagi

karyawan untuk mengembangkan diri dan menduduki posisi yang lebih baik; (4) Pengawasan, yaitu kemampuan pimpinan untuk memberikan perhatian dan penegakan peraturan kepada karyawan; serta (5) Rekan kerja, yaitu hubungan saling berinteraksi dan memberikan dukungan antarpegawai.

c. Kisi – kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator kepuasan kerja. Berikut adalah kisi – kisi instrumen untuk variabel kepuasan kerja:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Intrumen Kepuasan Kerja

| Variabel | Indikator | Butir Uji coba | | Butir Final | |
|----------------|--------------------------|-----------------|-----------------|-------------|------------|
| | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Kepuasan Kerja | Pekerjaan itu sendiri | 1, 2, 4*, 5 | 3 | 1, 2, 5 | 3 |
| | Gaji/ upah | 6 | 7*, 8, 9, 10 | 6 | 8, 9, 10 |
| | Kesempatan untuk promosi | 11 | 12, 13*, 14, 15 | 11 | 12, 14, 15 |
| | Pengawasan | 16, 20 | 17*, 18, 19* | 16, 20 | 18 |
| | Rekan kerja | 21, 22, 23*, 24 | 25 | 21, 22, 24 | 25 |

*Butir Drop

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel kepuasan kerja seperti yang terlihat pada tabel III.2 diatas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut yang telah mengukur indikator dari variabel kepuasan kerja. Setelah disetujui, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Mitra Global Indonesia.

Kemudian validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\Sigma X_i * X_t}{\sqrt{\Sigma X_i^2 \Sigma X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien kolerasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 25 pernyataan variabel kepuasan kerja, diperoleh sebanyak 19 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 6 yaitu : 4, 7, 13, 17,19, dan 23. Sehingga hanya 19 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\Sigma Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan yang valid

ΣSi^2 = jumlah varians skor butir

St^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum S_i^2$) sebesar 16,14 dan varians total (s_i^2) sebesar 109,31, sehingga diperoleh nilai reliabilitas 0,900 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa 19 pernyataan variabel kepuasan kerja layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.5
Tabel Interpretasi Reliabilitas

| Besarnya nilai r | Interprestasi |
|------------------|---------------|
| 0,81 < r < 1,00 | Sangat tinggi |
| 0,61 < r < 0,80 | Tinggi |
| 0,41 < r < 0,60 | Cukup |
| 0,21 < r < 0,40 | Rendah |
| 0,00 < r < 0,2 | Sangat Rendah |

3. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi dalam penelitian adalah perasaan kewajiban karyawan untuk tinggal dengan organisasi. Perasaan ini dihasilkan dari tekanan internalisasi normatif yang diberikan pada individu.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi terbagi menjadi tiga dimensi, yaitu: (1) Komitmen afektif (*affective commitment*), yaitu berhubungan tentang ikatan emosional dan keterlibatan karyawan dalam setiap kegiatan organisasi; (2) Komitmen berkelanjutan (*continuance commitment*) yang berhubungan dengan keuntungan dan kerugian yang dirasakan karyawan pada saat bertahan atau meninggalkan organisasi; dan (3) Komitmen normatif (*normative commitment*), berhubungan dengan perasaan karyawan mengenai kewajiban moral pada organisasi.

c. Kisi – kisi instrumen

Kisi-kisi instrumen yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator komitmen organisasi. Berikut adalah kisi – kisi instrumen untuk variabel komitmen organisasi:

Tabel III.6
Kisi-Kisi Intrumen Komitmen Organisasi (Y)

| Variabel | Dimensi | Indikator | Butir Uji coba | | Butir Final | |
|---------------------|------------------------|---|--|-----------------|--------------------------------------|------------|
| | | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Komitmen Organisasi | Komitmen afektif | 1. Keterikatan emosional karyawan Menantang 2. Keterlibatan dalam organisasi 3. Kemauan berusaha untuk organisasi | 4,5, 6, 7, 8, 9, 10*, 11, 12*, 13, 15 | 1, 2, 3, 14* | 4,5, 6, 7, 8, 9, 11, 13, 15 | 1, 2, 3 |
| | Komitmen berkelanjutan | 1. Bertahan dengan pertimbangan biaya/ nilai ekonomi | 16*, 19, 20 | 17, 18 | 19, 20 | 17, 18 |
| | Komitmen normatif | 1. Bertahan pada organisasi | 21*, 22, 24 | 23, 25 | 22, 24 | 23, 25 |

*Butir Drop

d. Validasi Instrumen Penelitian

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen model skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komitmen organisasi seperti yang terlihat pada tabel III.2 diatas.

Tahap selanjutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut yang telah mengukur indikator dari variabel komitmen organisasi. Setelah disetujui, instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Mitra Global Indonesia.

Kemudian validitas instrumen diuji dengan menggunakan koefisien korelasi skor butir dengan skor total r_h melalui teknik korelasi *product moment* (Pearson). Analisis dilakukan terhadap semua butir instrumen. Kriteria pengujian ditetapkan dengan cara membandingkan r_h berdasarkan hasil perhitungan lebih besar dengan r_t ($r_h > r_t$) maka butir instrumen dianggap tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ ($N = 30$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid atau drop.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i * X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 \sum X_t^2}}$$

Keterangan:

r_{it} = koefisien korelasi antar skor butir soal dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor X_t

Setelah dilakukan uji validitas dari 25 pernyataan variabel kepuasan kerja, diperoleh sebanyak 20 pernyataan yang valid dan jumlah pernyataan yang tidak valid sebanyak 6 yaitu : 10, 12, 14, 16, dan 21 sehingga hanya 20 pernyataan yang dapat digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya setelah dinyatakan valid, kemudian dihitung reliabilitas dari masing-masing butir instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians skor butir

S_t^2 = varians skor total

Sedangkan varians dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_i^2 = varians butir

$\sum X_i^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X_i)^2$ = jumlah butir soal yang dikuadratkan

x = skor yang dimiliki

n = banyaknya subyek penelitian

Hasil uji reliabilitas dengan nilai total varians butir ($\sum s_i^2$) sebesar 14,61 dan varians total (s_t^2) sebesar 76,23, sehingga diperoleh nilai

reliabilitas 0,851 yang berarti termasuk pada kategori reliabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa 20 pernyataan variabel kepuasan kerja layak untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian. Tabel interpretasi reliabilitas dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.7
Tabel Interpretasi Reliabilitas

| Besarnya nilai r | Interpretasi |
|-------------------|---------------|
| $0,81 < r < 1,00$ | Sangat tinggi |
| $0,61 < r < 0,80$ | Tinggi |
| $0,41 < r < 0,60$ | Cukup |
| $0,21 < r < 0,40$ | Rendah |
| $0,00 < r < 0,2$ | Sangat Rendah |

4. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengisi setiap butir pertanyaan menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator – indikator suatu konsep dan variabel yang diukur. Dalam skala likert, terdapat lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu – ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Berikut adalah kriteria penilaiannya:

Tabel III.8 Skala Penilaian untuk variabel X_1 , X_2 , dan Y

| Alternatif Jawaban | Bobot Skor Pernyataan Positif (+) | Bobot Skor Pernyataan Negatif (-) |
|---------------------------|--|--|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu – ragu (R) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menganalisis data, dilakukan astimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0. adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability) yaitu sebagai berikut:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

1. Jika *deviation from linearity* $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
2. Jika *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear

yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno, “Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi.”

Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi aada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser.

Hipotesisi penelitiannya adalah:

1. Ho : *Varians* residual konstan (Homokedastisitas)
2. Ha : *Varians* residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

1. Jika sigifikansi > 0,05 maka Ho diterima artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak artinya terjadi Heteroskedastisitas

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linear yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel terikat. Persamaan regresi linear ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (Komitmen Organisasi)

X_1 = variabel bebas pertama (Komunikasi Organisasi)

X_2 = variabel bebas kedua (Kepuasan Kerja)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (Komunikasi Organisasi)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (Kepuasan kerja)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$
 Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$
 Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (tidak terikat) secara bersama - sama terhadap variabel dependen (terikat) apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : b_1 \leq 0$

Artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y .

$$H_a : b_1 \geq 0$$

Artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .

2. $H_0 : b_2 \leq 0$

Artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y .

$$H_a : b_2 \geq 0$$

Artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Yang ditentukan dengan rumus:

$$R^2 = \frac{\Sigma(Y_i - \bar{Y})^2}{\Sigma(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien *Product Moment*